

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi antarpribadi yang terjadi pada Ellen dan Kiara dalam film *Susah Sinyal* (2017). Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yaitu bahwa melalui 5 aspek keefektifan komunikasi antarpribadi yang dikemukakan oleh DeVito, dapat disimpulkan bahwa Ellen dan Kiara selaku tokoh utama dalam film tersebut melakukan 5 aspek keefektifan komunikasi antarpribadi tersebut. 5 aspek keefektifan komunikasi antarpribadi tersebut memang terlihat setelah mereka melakukan komunikasi dua arah dan saling terbuka terhadap satu dengan yang lainnya. Namun, sebelum melakukan komunikasi antarpribadi, 5 aspek yang dikemukakan oleh DeVito memang belum terlihat.

Selain itu terdapat perubahan tipe keluarga yang dianut oleh Ellen dan juga Kiara. Sebelumnya Ellen dan Kiara menganut tipe keluarga protektif dan berubah menjadi tipe keluarga majemuk. Keluarga protektif yang dimaksud adalah bagaimana Ellen selalu memberikan arahan, batasan kepada Kiara tapi Ellen tidak pernah memberikan Kiara kesempatan untuk berbicara mengenai isi hatinya juga sehingga tidak ada komunikasi dua arah selama mereka menganut tipe keluarga protektif ini. Ditambah dengan adanya hambatan psikologis yang membuat komunikasi mereka pun terhalang. Namun, setelah adanya komunikasi antarpribadi Ellen dan Kiara, tipe keluarga mereka berubah menjadi tipe keluarga majemuk. Dimana pada tipe keluarga majemuk ini, batasan yang Ellen tetapkan untuk Kiara kian lama kian memudar dan bahkan hilang. Tingkat komunikasi yang mereka lakukan juga menjadi tinggi akibat komunikasi antarpribadi yang telah mereka lakukan.

Pola asuh dari Ellen kepada Kiara pun berubah. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana pada awalnya pola asuh Ellen adalah pola otoriter berubah menjadi pola asuh otoritatif. Pada saat pola asuh Ellen berada pada pola otoriter, Ellen

memberikan larangan kepada Kiara dan jarang untuk melakukan komunikasi dua arah dimana Ellen jarang sekali untuk mendengarkan tanggapan dari Kiara. Namun, terjadinya perubahan pola asuh ini dilihat dari bagaimana Ellen mulai mau mencoba membuat kesepakatan bersama dengan Kiara dan lebih terbuka terhadap satu sama lain karena telah membuat aturan-aturan yang telah disepakati bersama dan menguntungkan kedua belah pihak.

Teori dialog sebagai membangun kedamaian yang dikemukakan oleh Broome juga terdapat dalam penelitian ini. Dilihat dari bagaimana dialog yang dilakukan oleh Kiara dan Ellen menimbulkan 5 fitur relasional menurut Broome yakni, dialog antara Ellen dan Kiara membuat mereka memiliki kontak yang berkelanjutan. Dialog mengenai liburan yang berakhir pada kontak fisik yang berkelanjutan pada saat liburan. Lalu dengan berdialog Ellen dan Kiara akhirnya bisa mengurangi perasaan canggung dan sakit hati mereka terhadap satu dengan yang lainnya. Selain itu dengan berdialog mereka bisa saling menghormati satu sama lain mengenai pilihan yang dibuat oleh masing-masing pihak. Dialog juga membuat mereka berdamai dan bisa bekerja sama untuk mengatasi dan memperbaiki masalah yang disebabkan dari masa lalu yang buruk.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang, penulis menyarankan untuk meneliti komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak perempuan dalam konteks yang berbeda, misalnya melibatkan ibu tunggal dan anak perempuan yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Misalnya melibatkan ibu tunggal dan anak perempuan dari latar belakang budaya yang berbeda. Lalu penulis menyarankan untuk melakukan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, seperti wawancara atau observasi langsung untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada orang tua terutama ibu tunggal tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam hubungan antara mereka dan anak perempuannya. Para pembuat film dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk menggambarkan hubungan komunikasi antarpribadi secara autentik dan mempengaruhi audiens dengan pesan yang positif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah fokus yang penulis utamakan, yakni komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak perempuannya. Sehingga, pada pemilihan adegan di dalam film Susah Sinyal, penulis hanya memilih beberapa adegan film yang paling merepresentasikan dengan komunikasi antarpribadi yang sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini juga hanya menganalisis komunikasi antarpribadi antara ibu tunggal dan anak perempuan dalam film Susah Sinyal dan tidak melibatkan tokoh lain.

